

FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAGELANG SELATAN

DHANESWARA PUTRA PRATAMA-25000119120040
2023-SKRIPSI

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit infeksius yang menyerang parenkim paru disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Pada periode Januari tahun 2021 hingga Desember tahun 2022 wilayah kerja Puskesmas Magelang Selatan merupakan wilayah kerja yang paling banyak ditemukan kasus TB paru BTA (+) pada usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 70 kasus (40 pria dan 30 wanita). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku penghuni rumah dengan kejadian penyakit TB paru di wilayah kerja Puskesmas Magelang Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan desain *case control study*. Subjek penelitian berjumlah 80 responden yang terdiri dari 40 kelompok kasus dan 40 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikansi 95% serta derajat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian TB paru yaitu kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,016$; OR = 4,846), tingkat kelembaban ($p\text{-value} = 0,023$; OR = 3,222), tingkat pencahayaan ($p\text{-value} = 0,025$; OR = 3,115), dan perilaku membuka jendela ($p\text{-value} = 0,000$; OR = 7,000). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor lingkungan dan perilaku penghuni rumah yang berhubungan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Magelang Selatan adalah kepadatan hunian, tingkat kelembaban, tingkat pencahayaan, dan perilaku membuka jendela.

Kata Kunci : TB paru, faktor lingkungan, perilaku penghuni rumah